

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2020). *Standards of medical care in diabetes 2020*. *Diabetes Care*, 43(Suppl 1), S1–S232. <https://doi.org/10.2337/dc20-Sint>
- American Diabetes Association. (2021). *Standards of medical care in diabetes 2021*. *Diabetes Care*, 44(Suppl 1), S1–S232. <https://doi.org/10.2337/dc21-Sint>
- Anggraeni, R., Susilowati, R., & Supriyadi, A. (2023). Efektivitas terapi latihan terhadap ABI. *Jurnal Rehabilitasi Medis*, 7(2), 123–131.
- Cicilia, L., Kaunang, W.P., & Langi, L.F.G. (2022). Pengaruh senam kaki untuk meningkatkan nilai ankle brachial index pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 785–792.
- Chang, A.Y. (2020). *Diabetes and vascular complications*. New York: McGraw Hill.
- Darwis, M. (2020). Efektivitas senam kaki terhadap nilai ABI pada lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 211–219.
- Diah, H., & Ayu, P. (2019). Profil pengobatan pasien diabetes melitus dan kontrol glikemik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 101–109.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2021). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2021*. Sleman: Dinkes Sleman.
- Dinas Kesehatan DIY. (2024). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2024*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
- Djafar, R.H., Nur, B.M., & Azzam, R. (2019). Efektivitas foot spa diabetik terhadap nilai ankle brachial index pada pasien diabetes melitus tipe II. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 312–321.
- Eva, A. (2024). Efektifitas pemberian terapi ROM aktif terhadap nilai ABI pada penderita neuropati diabetik. *Jurnal Kesehatan Rehabilitasi*, 4(2), 90–95.
- Fitriani, N. (2023). Hubungan kontrol glikemik dengan ABI. *Jurnal Endokrinologi Indonesia*, 8(1), 77–83.
- Graciella, V., & Prabawati, D. (2020). The effectiveness of diabetic foot exercise. *ICHDR Conference Proceedings*, 45–49.

- Hardianto, D. (2020). Telaah komprehensif diabetes melitus. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia*, 7(2), 304–317.
- Hasina, S.N., Khafid, M., Putri, R.A., & Rohmawati, R. (2022). The effect of ergonomic exercise. *Bali Medical Journal*, 12(3), 1560–1564.
- Ibrahim, I., Sofiani, Y., & Irawati, D. (2020). Perbandingan Buerger Allen Exercise dengan Foot Spa Diabetic. *Journal of Islamic Nursing*, 5(2), 86–94.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas: 10th edition*. <https://diabetesatlas.org>
- Kemenkes RI. (2022). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kindang, I.W., Suaib, S., & Fardiansyah, M. (2023). Pengaruh Buerger Allen Exercise terhadap sirkulasi ekstremitas bawah. *Jurnal Ners*, 7(1), 657–662.
- Magliano, D., & Boyko, E.J. (2021). *IDF Diabetes Atlas (10th Edition)*. International Diabetes Federation.
- Merdekawati, D., Astuti, A., & Rasyidah, A.Z. (2021). Pengaruh edukasi metode drill tentang check up kaki diabetes. *Jurnal Medika*, 12(1), 87–92.
- Mildawati, M., Anggraini, R., & Purwanti, S. (2019). Komplikasi mikrovaskuler dan makrovaskuler pada DM. *Jurnal Kesehatan Nasional*, 8(2), 134–140.
- Nadarati, R. (2020). Pengaruh diet terhadap kontrol gula darah pada pasien diabetes. *Jurnal Gizi dan Dietetik*, 4(2), 34–41.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa 2019*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Pramesti, M.I. (2019). Faktor yang mempengaruhi nilai ABI. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 56–60.
- Purwanto, N.H. (2020). Hubungan pengetahuan tentang diet diabetes mellitus dengan kepatuhan diet. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–9.

- Qomariah, N., & Lin, D.A. (2023). Aterosklerosis pada pasien DM tipe II. *Jurnal Ilmu Penyakit Dalam*, 5(1), 31–37.
- Ratnawati, D., Adyani, S., & Ritanti. (2020). Efektivitas kombinasi terapi foot spa dan Buerger Allen Exercise. *Jurnal JKFT*, 5(1), 43–52.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Rizki, N.F. (2023). Latihan fisik dan ABI pada penderita DM. *Jurnal Keperawatan Kardiovaskuler*, 10(2), 65–70.
- Safitri, I. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasien DM tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 234–240.
- Sataloff, R.T. (2018). *Medical Physiology in Chronic Disease*. 2nd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sulastri, A. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku pasien diabetes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45–52.
- Suyanto. (2020). Hubungan antara umur dan nilai ABI. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 205–209.
- Wardani, R., Putri, E., & Lestari, S. (2022). Hubungan paparan sinar matahari dan kadar vitamin D. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10(1), 20–26.
- Weliani, N.L.P. (2020). Nilai ankle brachial index pada penderita diabetes melitus dengan pemberian foot spa diabetik. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.33755/jkk.v8i1.315>
- Wijaya, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Winahyu, K.M., & Alisa, F. (2021). Diabetes Self Management Education. *Jurnal Binakes*, 2(1), 6–12.
- Wulandari, A., & Nugroho, H. (2022). Efektivitas kombinasi Buerger Allen Exercise dan Foot Spa. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 6(2), 88–95.
- Zamaa, M., Rahman, A., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Buerger Allen Exercise terhadap sirkulasi ekstremitas bawah. *Jurnal Terapi Fisik dan Rehabilitasi*, 5(1), 14–20.